

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terkait pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan jenjang SD di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian SPM pendidikan jenjang sekolah dasar di Kecamatan Banjarmangu masih rendah karena hanya 10 indikator SPM yang sudah terpenuhi dan 20 indikator SPM lain belum terpenuhi dengan nilai rata-rata tingkat pencapaian SPM hanya 84,79%.
2. Faktor yang mendukung pencapaian SPM pendidikan jenjang sekolah dasar di Kecamatan Banjarmangu kategori kurikulum adalah tingginya kesadaran pemerintah daerah untuk membantu sekolah mengembangkan kurikulum dan adanya kejelasan aturan pemerintah tentang penerapan kurikulum. Adapun keberhasilan pencapaian SPM kategori manajemen sekolah didukung oleh adanya peran serta komite sekolah yang aktif mendukung berbagai program-program sekolah.
3. Faktor yang menghambat pencapaian SPM pendidikan jenjang sekolah dasar di Kecamatan Banjarmangu kategori sarana dan prasarana adalah keterbatasan anggaran pemerintah. Faktor yang menghambat pencapaian SPM kategori SDM adalah adanya moratorium PNS yang menyebabkan kekurangan tenaga guru, kurang berkualitas dan kurang berkompetennya

SDM dipengaruhi oleh rendahnya kinerja SDM terutama pengawas yang tidak menjalankan tugas kerjanya dengan baik. Faktor yang menghambat pencapaian SPM kategori proses pembelajaran adalah kurangnya disiplin guru dalam mematuhi peraturan yang ada serta kurangnya pengawasan dari dinas terkait. Faktor yang menghambat pencapaian SPM kategori penjaminan mutu dan evaluasi pendidikan adalah kurangnya disiplin guru dan kepala sekolah, maraknya korupsi waktu, dan masih adanya guru wiyata bakti dengan pendidikan terakhir D-2 maupun SMA yang tidak mendukung dalam kegiatan penjaminan mutu dan evaluasi pendidikan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terkait pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan jenjang SD di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara maka dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Perlu penambahan dana yang dialokasikan untuk memenuhi SPM baik dana yang bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau dana BOS. Kebijakan SPM yang tidak disertai dengan dana yang memadai mengakibatkan sekolah tidak mampu memenuhi SPM.
2. Pemberlakuan *reward* dan *punishment* dari pemerintah daerah juga sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan adanya kesenjangan antarsekolah dalam pencapaian SPM pendidikan dasar. Sekolah yang sudah mencapai SPM dengan baik harus diberi *reward* sehingga dapat menjadi motivasi untuk terus berupaya semaksimal mungkin mempertahankan dan meningkatkan

pencapaian SPM. Sedangkan untuk sekolah yang masih belum memenuhi SPM harus diberi *punishment* agar dapat memicu semangat mereka untuk segera memenuhi SPM dan tidak lagi mengabaikan kebijakan SPM.

3. Pengawasan intensif terhadap kinerja guru, kepala sekolah dan pengawas juga sangat diperlukan. Hal ini diharapkan dapat mendorong pihak-pihak tersebut untuk lebih meningkatkan disiplin kerjanya dalam melaksanakan kebijakan SPM. Selama ini pihak dinas pendidikan kurang tegas dalam menindaklanjuti oknum-oknum yang tidak disiplin dalam kerjanya dan sebagai akibatnya mereka tidak merubah kebiasaan buruknya yang tidak mendukung pencapaian SPM.
4. Pentingnya pengangkatan PNS tenaga guru untuk memenuhi kekurangan guru di sekolah. Pengangkatan PNS akan mengurangi jumlah wiyata bakti di sekolah yang statusnya tidak diakui.